

Interaksi Antarruang

Sekolah	: SMPN 2 Padang Panjang
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VII/1
KD	: 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan 4.1. Menjelaskan konsep ruang
Tujuan	: Menjelaskan konsep ruang dan antarruang
Materi	: Interaksi Antarruang
Waktu	: 1 x Pertemuan

❖ Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal.

Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya.

Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

Bentuk bentuk interaksi :

1. pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk
2. interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi,
3. interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan :

1. Saling Melengkapi (complementarity atau Regional Complementary)
Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.
2. Kesempatan Antara (Intervening Opportunity)
Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.

3. Kemudahan Transfer (Transfer Ability)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

TUGAS MINGGU 1

Petunjuk :

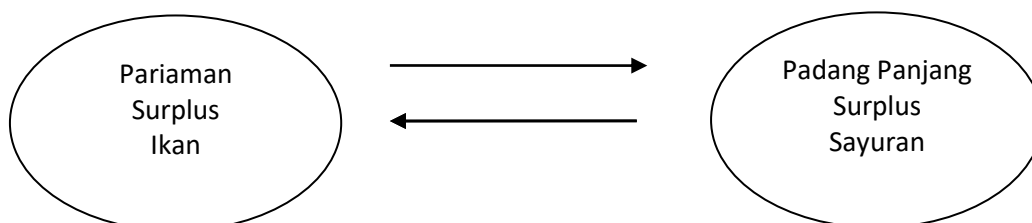
- Bacalah materi tentang konsep ruang dan antarruang
- Carilah produk makanan/minuman ndar iwarung terdekat, masing-masing 5 produk (jangan lupa tangan beserta produknya sudah dicuci bersih)
- Amati kemasan makanan/minuman tersebut diproduksi dikota/daerah mana?
- Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

NO	Nama Produk	Asal Daerah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

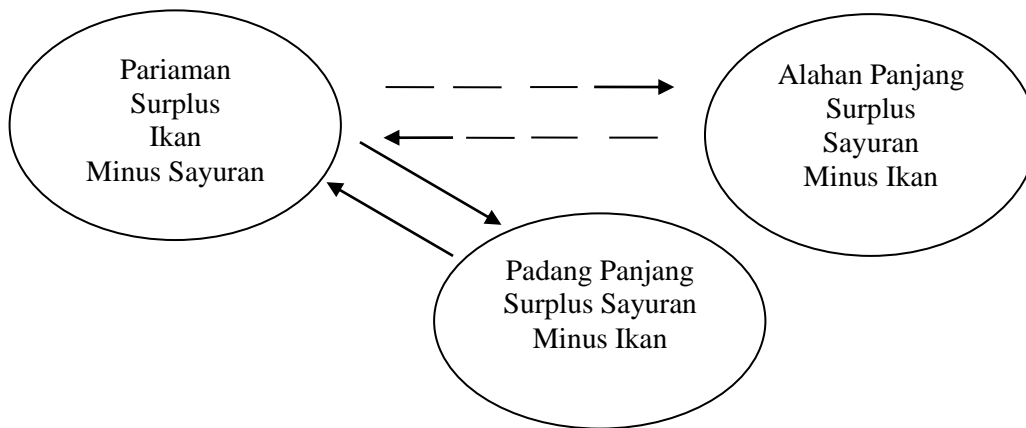
Pertanyaan:

- Dari Tabel diatas apakah ada yang berasal dari daerah
- Bagaimana caranya produk tersebut ada di wilayah kita
- Jelaskan Pengertian **Ruang**, Beri contoh
- Tuliskan Bentuk-bentuk interaksi antarruang
- Amati skema gambar di bawahini!

Gambar 1 : **SalingMelengkapi** (*complementarity* atau *Regional Complementary*)



Gambar 2 : KesempatanAntara (*Intervening Opportunity*)



Keterangan:

- \longrightarrow = Interaksikuat
- $\text{---} \longrightarrow$ = Interaksilemah

Jelaskan maksud dari interaksi keruangan yang digambarkan pada gambar 1 dan 2.